

RINGKASAN EKSEKUTIF
EXECUTIVE SUMMARY



LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI
DI PROVINSI PAPUA SELATAN
2023 (ANGKA TETAP)
PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION
IN PAPUA SELATAN PROVINCE 2023 (FINAL FIGURES)

Volume 1, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI PAPUA
BPS - Statistics of Papua Province

RINGKASAN EKSEKUTIF EXECUTIVE SUMMARY

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI PROVINSI PAPUA SELATAN 2023 (ANGKA TETAP) PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION IN PAPUA SELATAN PROVINCE 2023 (FINAL FIGURES)

Volume 1, 2024



Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Papua Selatan 2023 (Angka Tetap)

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Papua Selatan Province 2023 (Final Figures)

Katalog/Catalogue: 5203035.94

Nomor Publikasi/Publication Number: 94000.24032

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 X 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: x+42 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

BPS Statistics of Papua Province

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

BPS Statistics of Papua Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua

BPS Statistics of Papua Province

Penerbit/Publisher:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/*BPS Statistics of Papua Province*

Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/*BPS Statistics of Papua Province*

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

unsplash.com, pixabay.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is Prohibited to reproduce and/or duplicate part of all this book for commercial purpose without permission from BPS Statistics of Papua Province

TIM PENYUSUN/COMPILER

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Papua Selatan 2023 (Angka Tetap)

***Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in
Papua Selatan Province 2023 (Final Figures)***

Volume 1, 2024

Pengarah/Director

Adriana Helena Carolina SE, M.M.

Penanggung Jawab Umum/General Person in Charge

Erfal Andika Tarigan, SST.

Penanggung Jawab Teknis/Technical Person in Charge

Erfal Andika Tarigan, SST.

Penyunting/Editor

Erfal Andika Tarigan, SST.

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter

Mety Irjayanti, SST

Pengolah Data/Data Processing

Tim Fungsi Statistik Tanaman Pangan/

Food Crops Statistics Team, BPS

Mety Irjayanti, SST.

Pembuat Kover/Cover Designer

Mety Irjayanti, SST.

Pembuat Infografis dan Peta/Infographic and Maps Designer

Mety Irjayanti, SST.

Pengatur Tata Letak/Layout Designer

Mety Irjayanti, SST.



KATA PENGANTAR

Statistik tanaman pangan memiliki peranan strategis dalam bidang pertanian, yang digunakan pemerintah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan arah kebijakan pembangunan di Indonesia, khususnya terkait dengan pemenuhan pangan. Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan mengumpulkan data luas panen padi melalui Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang merupakan kegiatan hasil kolaborasi antara BPS dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG). Sementara itu, data produktivitas yang merupakan pengali luas panen untuk menghasilkan data produksi padi diperoleh melalui Survei Ubinan.

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Papua Selatan 2023 (Angka Tetap) menyajikan informasi ringkas mengenai angka luas panen dan produksi padi dan beras periode Januari–Desember 2022 dan 2023, dan angka potensi Januari–April 2024. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai data luas panen dan produksi padi yang sesuai dengan kondisi lapangan. Kami berharap data statistik padi yang diperoleh melalui metode KSA dan Ubinan ini dapat memberikan manfaat besar bagi bangsa Indonesia, khususnya sebagai dasar pengambilan kebijakan sehingga ketahanan pangan dapat terwujud melalui swasembada beras.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah membantu kesuksesan terbitnya Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Papua Selatan 2023 (Angka Tetap).

Jayapura, Juni 2024

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Papua



Adriana Helena Carolina

PREFACE

Food crop statistics have a strategic role in agriculture. It is used by government to determine the direction of development policies in Indonesia, primarily related to food fulfillment. The Central Bureau of Statistics (BPS) collects data on paddy harvested areas every month through the Area Sampling Frame (ASF) survey, which is a collaborative activity between BPS with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) and the National Institute of Aviation and Space (LAPAN) which is now merged into the National Research and Innovation Agency (BRIN), the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (Ministry of ATR/BPN), and the Geospatial Information Agency (BIG). Meanwhile, yield data, which is the multiplier of harvested area to produce paddy production data, is obtained through the crop-cutting Survey.

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Papua Selatan Province 2023 (Final Figures) provides information on the paddy harvested area and production in January–December 2022 and 2023, and potential figures in January–April 2024. Hopefully, this report can provide an overview of paddy harvested area and production data by field conditions. We hope that the paddy statistics obtained through the ASF and crop-cutting survey can provide significant benefits to the nation, especially as a basis for policy-making, so that food security can be realized through rice self-sufficiency.

We greatly appreciate all stakeholders who have contributed to publishing the Executive Summary of Papua Selatan Province's Paddy Harvested Area and Production 2023 (Final Figures).

*Jayapura, June 2024
Head of BPS-Statistics
Papua Province*



Adriana Helena Carolina

DAFTAR ISI/CONTENTS

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Papua Selatan 2023 (Angka Tetap)

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Papua Selatan Province 2023 (Final Figures)

Kata pengantar.....	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi/Contens	vii
I. Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	1
II. Penjelasan Teknis/ <i>Technical Notes</i>	5
III. Luas Panen dan Produksi Padi di Papua Selatan 2023 (Angka Tetap)/ <i>Paddy Harvested Area and Production in Papua Selatan 2023 (Final Figures)</i>	15
1. Luas Panen Padi di Papua Selatan/ <i>Paddy Harvested Area in Papua Selatan</i>	19
2. Produksi Padi di Papua Selatan/ <i>Paddy Production in Papua Selatan</i>	20
3. Produksi Beras di Papua Selatan/ <i>Rice Production in Papua Selatan</i>	24
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	39

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Papua Selatan 2023 (Angka Tetap)

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Papua Selatan Province 2023 (Final Figures)

Tabel Table	Halaman Page
1. Luas Panen dan Produksi Padi di Papua Selatan Menurut Subround, 2022–2023 <i>Paddy Harvested Area and Production in Papua Selatan by Subround, 2022–2023</i>	21
2. Luas Panen Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (hektare), 2022–2023 <i>Paddy Harvested Area and Production in Papua Selatan by Regency/Municipality (hectare), 2022–2023</i>	26
3. Produksi Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ton-GKG), 2022–2023 <i>Paddy Production in Papua Selatan by Regency/Municipality (tons-GKG), 2022–2023</i>	27
4. Produksi Beras di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), 2022–2023 <i>Rice Production in Papua Selatan by Regency/Municipality (tons-rice), 2022–2023</i>	28
5. Luas Panen Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (hektare), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024* <i>Paddy Harvested Area in Papua Selatan by Regency/Municipality (hectares), January–April 2023 and January–April 2024*</i>	29
6. Produksi Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ton-GKG), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024* <i>Paddy Production in Papua Selatan by Regency/Municipality (tons-GKG), January–April 2023 and January–April 2024*</i>	30
7. Produksi Beras di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024* <i>Rice Production in Papua Selatan by Regency/Municipality (tons-rice), January–April 2023 and January–April 2024*</i>	31

8. Luas Panen Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (hektare), 2023–2024
Paddy Harvested Area in Papua Selatan by Regency/Municipality and Harvest Period (hectares), 2023–2024..... 32

9. Produksi Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton-GKG), 2023–2024
Paddy Production in Papua Selatan by Regency/Municipality and Harvest Period (tons-GKG), 2023–2024..... 33

10. Produksi Beras di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton-beras), 2024–2024
Rice Production in Papua Selatan by Regency/Municipality and Harvest Period (tons-rice), 2023–2024..... 34

11. Nilai Koefisien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi di Papua Selatan Menurut Fase Amatan, 2023
The Coefficient of Variation (CV) for the Paddy Area Estimation in Papua Selatan by Plant Phase, 2023..... 35

12. Angka Konversi GKP ke GKG dan GKG ke Beras, 2018
GKP to GKG and GKG to Rice Conversion Rates, 2018..... 36

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Papua Selatan 2023 (Angka Tetap)

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Papua Selatan 2023 (Final Figures)

Gambar Figure	Halaman Page
1. Alur Konversi Gabah Menjadi Beras <i>Conversion Flow from Grain to Rice</i>	12
2. Alur Penghitungan Produksi Padi dan Beras <i>Step of Paddy and Rice Production Calculation</i>	13
3. Perkembangan Luas Panen Padi di Papua Selatan (hektare), 2022–2024 <i>Trend of Paddy Harvested Area in Papua Selatan (hectares), 2022–2024</i>	19
4. Perkembangan Produksi Padi di Papua Selatan (ton-GKG), 2022–2024* <i>Trend of Paddy Production in Papua Selatan (tons-GKG), 2022–2024*</i>	20
5. Produksi Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ton-GKG), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024* <i>Paddy Production in Papua Selatan by Regency/Municipality (tons-GKG), January–April 2023 and January–April 2024*</i>	23
6. Perkembangan Produksi Beras di Papua Selatan (ton-beras), 2022– 2024 <i>Trend of Paddy Production in Papua Selatan (tons-rice), 2022–2024*</i>	25
7. Peta Sebaran Produksi Padi di Papua Selatan, 2023 <i>Map of Paddy Production Distribution in Papua Selatan, 2023</i>	37
8. Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Papua Selatan 2023 (Angka Tetap) <i>Infographic of Paddy Harvested Area and Paddy Production in Papua Selatan 2023 (Final Figures)</i>	38



I. PENDAHULUAN

I. INTRODUCTION



Sejak 2018, BPS telah bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi dan Geospasial (BIG) dalam melakukan penyempurnaan penghitungan luas panen dengan menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). KSA ini memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari LAPAN dan digunakan BIG untuk mendelineasi peta lahan baku sawah yang divalidasi dan ditetapkan oleh Kementerian ATR/BPN untuk mengestimasi luas panen padi.

Penyempurnaan dalam berbagai tahapan penghitungan produksi beras telah dilakukan secara komprehensif tidak hanya luas lahan baku sawah saja, tetapi juga perbaikan penghitungan konversi gabah kering menjadi beras. Secara garis besar, data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penghitungan produksi beras antara lain:

1. Luas lahan baku sawah nasional yang digunakan untuk mengestimasi luas panen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 adalah sebesar 7.463.948 hektare.

Since 2018, BPS-Statistics Indonesia has been collaborating with the Assessment and Application of Technology Agency (BPPT) and the National Institute of Aeronautics and Space (LAPAN) (now merged into the National Research and Innovation Agency (BRIN)), the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency (Ministry of ATR/BPN), and the Geospatial Information Agency (BIG) to improve the methodology of the harvested area estimation using the Area Sampling Frame (KSA) method. In estimating the paddy harvested area, KSA utilizes satellite imagery data provided by LAPAN, and later, BIG uses the data to delineate the paddy field area. In the end, the paddy field area data produced by BIG will be validated and stated officially by the Ministry of ATR/BPN as the national figures.

Improvements in the various stages of calculating rice production have been carried out comprehensively, not only in paddy field measurements but also in converting dried grain to rice calculation. Generally, the stages in calculating rice production are:

1. *Deciding the national paddy area to estimate the harvest area. On 17 December 2019, the Minister of ATR/Head of BPN No. 686/SK-PG.03.03/ XII/2019 set the national paddy area as 7,463,948 hectares.*

2. Pengamatan fase tumbuh padi untuk menghitung luas panen dengan KSA yang dikembangkan bersama BPPT dan telah mendapat pengakuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI (sekarang BRIN).
 3. Produktivitas per hektare berasal dari Survei Ubinan yang telah dilakukan penyempurnaan dengan mengganti metode ubinan berbasis rumah tangga menjadi berbasis sampel KSA. Khusus penghitungan potensi produksi padi periode Januari–April 2024 menggunakan pendekatan rata-rata produktivitas Subround I (Januari–April) 2018–2023.
 4. Angka konversi dari gabah kering panen (GKP) ke gabah kering giling (GKG) dan angka konversi dari GKG ke beras berasal dari Survei Konversi Gabah ke Beras pada tahun 2018 yang merupakan angka konversi yang lebih akurat dengan melakukan survei di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi yang memperhitungkan pengaruh musim.
2. *Observing the paddy growth phase to calculate the harvested area using KSA. KSA is a method developed by BPS and BPPT and has received recognition from the Indonesian Institute of Sciences/LIPI (now known as BRIN).*
 3. *Improving the calculation of per hectare productivity by changing the household-based survey into a sample-based KSA survey. Specifically, for calculating the potential of rice production for January–April 2024 using the Subround I (September–December) period 2018–2023 productivity average approach.*
 4. *Using the conversion rate from dry harvested paddy (GKP) to dry unhusked paddy (GKG) and the conversion rate from GKG to rice. These conversion rates are obtained from the Grain to Rice Conversion Rate Survey in 2018, which is more accurate since the survey takes place in two different planting seasons on a regional basis, so the conversion rate takes into account the influence of the season.*



II. PENJELASAN TEKNIS

II. TECHNICAL NOTES



1. Produksi Padi/Beras

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen tanaman padi di lahan sawah harus dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi beras diperoleh dari hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan nonpangan. Produksi padi dan beras dihitung pada level kabupaten/kota.

2. Luas Panen Padi

Sejak 2018, BPS menggunakan metode KSA untuk penghitungan luas panen padi. Luas panen padi dihitung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*) menggunakan metodologi KSA yang dikembangkan oleh BPPT dan BPS. Metodologi KSA telah mendapat pengakuan dari LIPI yang sekarang bergabung menjadi BRIN. Sampai saat ini, metodologi KSA menggunakan 25.511 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 300 m x 300 m (9 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di 9 (sembilan) titik dengan menggunakan *Handphone* berbasis android sehingga dapat diamati kondisi pertanaman di sampel

1. Paddy/Rice Production

Paddy production is obtained by multiplying the paddy harvested area (net) with yield. The harvested rice area in paddy fields must be corrected by the dike (galengan) conversion. Meanwhile, for the harvested paddy area in non-rice fields, the dike area is considered non-existent (not corrected by the dike conversion rate). Then, the paddy production data is converted into rice production using the grain-to-rice conversion rate and taking into account the proportion of grain/rice that is lost/wasted and for non-food use. Paddy and rice production are calculated at the regency/municipality level.

2. Paddy Harvested Area

Since 2018, BPS has been using Area Sampling Frame (KSA) method to calculate paddy-harvested areas. It is calculated using objective measurements, namely the KSA methodology developed by BPPT and BPS. The method has received recognition from recognition from National Research and Innovation Agency (BRIN). The total sample in this survey is 25,511 segment samples sized 300 m X 300 m (9 hectares) square-shaped with fixed locations.

Each segment sample is visually observed monthly at 9 (nine) points using an Android-based cellphone so that the cropping conditions in the area can be observed (land preparation, vegetative phase, generative phase, harvest phase,

segmen tersebut (di antaranya: persiapan lahan, fase vegetatif awal, fase vegetatif akhir, fase generatif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian ditanami selain padi, dan bukan lahan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Pengamatan yang dilakukan setiap bulan memungkinkan perkiraan potensi produksi beras untuk 3 (tiga) bulan ke depan dapat disediakan, sehingga dapat digunakan sebagai basis perencanaan tata kelola beras yang lebih baik. Saat ini, total titik amatan Survei KSA dalam satu bulan mencapai 229.599 titik amatan.

3. Produktivitas per Hektar

Estimasi angka produktivitas padi diperoleh dari Survei Ubinan. Sejak 2018, BPS menggunakan hasil Survei KSA dalam penentuan sampel ubinan. Penggunaan basis KSA dalam menentukan sampel ubinan bertujuan mengurangi risiko lewat panen (*non-response*) sehingga penghitungan menjadi lebih akurat.

Penentuan lokasi sampel ubinan yang tadinya dilakukan secara manual, saat ini menggunakan aplikasi berbasis android. Koordinat plot ubinan digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan analisis spasial ubinan. Pelatihan secara berjenjang juga telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas petugas ubinan. Selain itu, telah dikembangkan pula metode pengolahan data ubinan berbasis web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data.

puso/damaged land, non-rice paddy fields or non-rice field land). The segment sample was photographed and sent to a central server with the cropping conditions for processing.

These monthly observations allow estimates of rice production potential for the next three months So that it can be used as a basis for planning for better rice management. Currently, the total number of observation points for the KSA Survey in a month have reached 229,599 observation points.

3. Yield per Hectare (Productivity)

The crop-cutting survey provided the estimation of paddy yield figures. Since 2018, BPS has been using the results of the KSA Survey to determine the crop-cutting sample. Using the KSA basis in determining crop-cutting samples helps reduce the risk of missed harvest (non-response) so that the calculation becomes more accurate compared.

The crop-cutting sample which was previously done manually to determine the sample is now using an android-based application. The crop-cutting plot coordinates are used to evaluate and analyze the crop-cutting spatial. Extensive training has been carried out to improve the quality of crop-cutting operators. In addition, web-based data processing methods and software for checking outlier data have also been developed to enhance the quality of the data.

4. Status Angka

Hasil pengamatan Survei KSA pada bulan berjalan dapat digunakan untuk mengestimasi potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan. Potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan diperkirakan berdasarkan fase *standing crops* (fase generatif, fase vegetatif akhir, dan fase vegetatif awal), serta fase persiapan lahan dari amatan KSA bulan berjalan.

Sebagai catatan, angka produksi padi dan beras 2022–2023 merupakan angka tetap. Sedangkan angka produksi padi dan beras Januari–April 2024 merupakan angka sementara karena masih mengandung potensi luas panen (Februari–April) dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround I* 2018–2023. Angka luas panen padi 2024 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari dan potensi luas panen Februari–April. Angka produktivitas yang digunakan untuk penghitungan produksi padi bulan Januari–April 2024 merupakan angka rata-rata produktivitas *Subround* Januari–April 2018–2023. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi padi/beras Januari–April 2024 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA periode Februari–April dan angka realisasi produktivitas hasil Survei Ubinan *Subround I* (Januari–April) 2024.

4. Figure Status

The results of the KSA survey in the current month can be used to estimate the potential paddy harvested area for the next three months. The harvest potential for the next month is estimated from the generative phase, the harvest potential in the next two months from the late vegetative phase, and the harvest potential in the next three months from the early vegetative phase.

*For the record, the 2022–2023 paddy and rice production figures are final figures. Meanwhile, the January–April 2024 paddy and rice production are preliminary figures since they still contain figures of the potential harvested areas (February–April) and use the average yield of *Subround I* (January–April) from 2018 to 2023. The 2024 paddy harvested area figures consist of the harvested area in January and the potential harvested area from February to April. The yield figures used to calculate paddy production for January–April 2024 are the average yield from *Subround I* 2018–2023. Therefore, the harvested area and paddy/rice production figures in January–April 2024 may change after we obtain the final figures of the harvested area from the KSA Survey in February–April and the final yield figures from the crop cutting survey in *Subround I* 2024.*

5. Luas Lahan Baku Sawah Nasional

Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan Food and Agriculture Organization (FAO), The International Food Policy Research Institute (IFPRI), Ministry of Agriculture, BPPT, Indonesian Society for Remote Sensing (MAPIN), International Rice Research Institute (IRRI), BPS, dan BIG di Kantor Staf Presiden pada 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari LAPAN kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN. Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada 2019, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2019 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019, yaitu sebesar 7.463.948 hektare.

5. National Paddy Field Area

Since 2017, the calculation of the area of paddy fields has been refined through a 2-stage verification. The first stage of verification uses very high-resolution satellite imagery. The international workshop involving Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO), The International Food Policy Research Institute (IFPRI), Ministry of Agriculture, BPPT, Indonesian Society for Remote Sensing (MAPIN), International Rice Research Institute (IRRI), BPS, and BIG at the Presidential Staff Office on 27 November 2017 was held to discuss the use of satellite imagery in food statistics. The high-resolution satellite imagery obtained by LAPAN was later processed by BIG using the Cylindrical Equal Area (CEA) method for sorting and delineating rice and non-rice fields. This method produces the actual number of fields according to the actual conditions. The second verification stage is revalidation in the field by the Ministry of ATR/BPN. Information input from the results of the BPS KSA is also used in this revalidation.

In 2019, the Ministry of ATR/BPN determined the national standard rice field area based on the Decree of the Minister of ATR/Head of BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019, dated 17 December 2019, about the Determination of the National Rice Field Area in 2019 which is 7,463,948 hectares.

6. Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi dari GKG ke Beras

Penghitungan konversi gabah menjadi beras memerlukan angka konversi GKP ke GKG dan angka konversi GKG ke beras. Pada 2018, BPS memperbarui kedua angka ini dengan melaksanakan Survei Konversi Gabah ke Beras di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi. Sebelumnya, survei hanya dilakukan pada satu musim tanam dan secara nasional. Angka konversi GKP ke GKG serta GKG ke beras hasil survei pada level provinsi digunakan dalam penghitungan produksi padi (GKG) dan beras. Angka tersebut bervariasi antarprovinsi.

Penghitungan produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer serta digunakan untuk penggunaan nonpangan. Pada 2021, Neraca Bahan Makanan (NBM) telah dilakukan pembaruan menjadi NBM 2018–2020 sehingga produksi beras saat ini dihitung menggunakan angka konversi berdasarkan NBM 2018–2020. Gambar 1 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk pada level nasional.

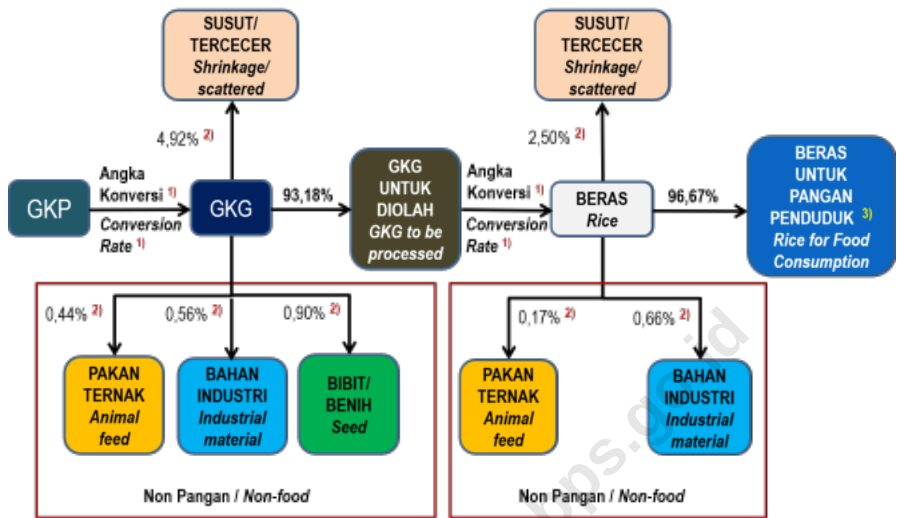
Proses perhitungan produksi padi dan beras secara keseluruhan dirangkum pada Gambar 2.

6. *Conversion Rate from Dry Harvested Paddy (GKP) to Dry Unhasked Paddy (GKG) and Conversion Rate from GKG to Rice*

The calculation of the conversion of grain to rice requires the conversion rate of GKP to GKG and the conversion rate of GKG to rice. In 2018, BPS updated these two figures by conducting the Grain to Rice Conversion Rate Survey in two different seasons on a provincial level, to obtain the conversion rate for each province. Previously, the survey was only conducted in one growing season on a national level. The calculation of rice was using production (GKG) and rice. The conversion rates of GKP to GKG and GKG to rice survey results at the provincial level. These figures vary between provinces.

In addition, the proportion of grain and rice that has been scattered and consumed for non-food uses are taken into account to calculate the rice production. In 2021, the Food Ingredients Balance was updated to the 2018–2020 NBM version, so the current rice production calculation uses the conversion rate based on the 2018–2020 NBM. Figure 1 presents the flow of the conversion of dry grain into rice for the population food at the national level.

The whole process of paddy and rice production calculation is summarized in Figure 2.



Catatan:

1. Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018
2. Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Badan Ketahanan Pangan-Kementan)
Konversi susut/tercecer gabah pada NBM 2016-2018 sebesar 5,40% diperbaharui menjadi 4,92% pada NBM 2018-2020. Sehingga Konversi GKG ke GKG untuk Diolah berubah dari 92,70% menjadi 93,18%
3. Beras untuk pangan penduduk mencakup pangan rumah tangga dan nonrumah tangga, seperti hotel, restoran, dan catering

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Konversi Gabah ke Beras 2018/BPS-Statistics Indonesia, Grain to Rice Conversion Survey 2018

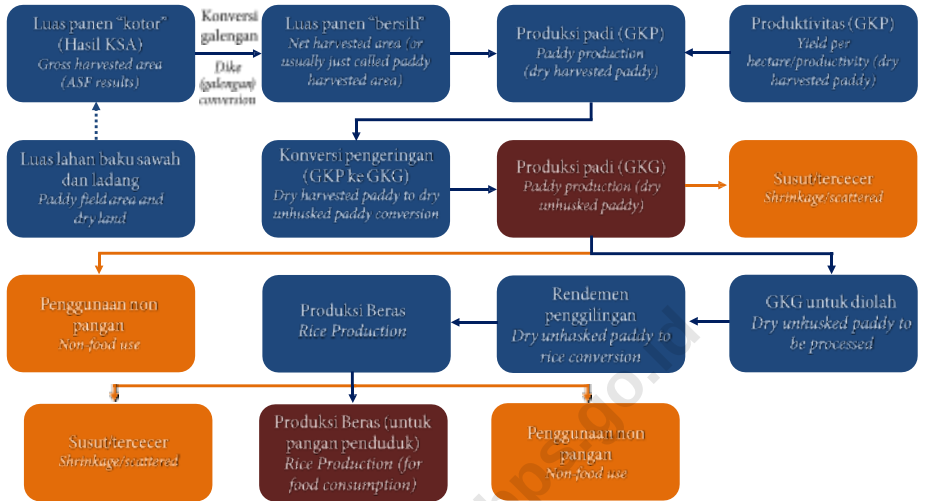
²Badan Ketahanan, Pangan-Kementan, Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia 2018-2020/Food Security Agency - Ministry of Agriculture, Publication of Food Balance Sheet 2018-2020

Notes:

1. The 2018 Grain to Rice Conversion Survey
2. Conversion used in the calculation of NBM/Food Balance Sheet (Food Security Agency - Ministry of Agriculture)
Conversion of shrinkage/scattered grain in 2016-2018 NBM of 5.40% was updated to 4.92% in 2018-2020 NBM. So the conversion of GKG to GKG for Processing changed from 92.70% to 93.18%
3. Rice for food consumption includes household and non-household uses, such as hotels, restaurants, and catering

Gambar
Figure

1. Alur Konversi Gabah Menjadi Beras
Conversion Flow from Grain to Rice



Gambar 2. Alur Penghitungan Produksi Padi dan Beras
Figure 2. Step of Paddy and Rice Production Calculation

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia





III. LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI PAPUA SELATAN 2023 (ANGKA TETAP)

III. PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION IN PAPUA SELATAN 2023 (FINAL FIGURES)





"Pada 2023, luas panen padi diperkirakan sebesar 44.807,86 hektare dengan produksi padi sekitar 183.627,83 ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras pada 2023 diperkirakan sebesar 104.849,17 ton."

- Luas panen padi pada 2023 mencapai sekitar 44.807,86 hektare.
- Produksi padi pada 2023 yaitu sebesar 183.627,83 ton GKG.
- Produksi beras pada 2023 untuk konsumsi pangan penduduk mencapai 104.849,17.



"In 2023, paddy harvested area is approximately 44.807,86 hectares with 183.627,83 tons of dry unhusked paddy (GKG) production. The rice production in 2023 is around 104.849,17 tons if converted into the rice."

- *Paddy harvested area in 2023 reached approximately 44.807,86 hectares.*
- *Paddy production in 2023 was 183.627,83 tons of GKG.*
- *Rice production in 2023 for food consumption reached 104.849,17 tons.*



1. Luas Panen Padi di Papua Selatan

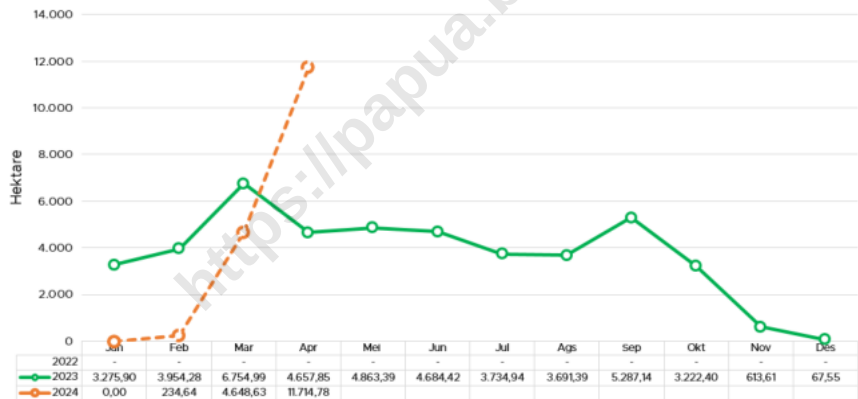
Berdasarkan hasil Survei KSA, realisasi luas panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2023 mencapai sekitar 44.807,86 hektare. Puncak panen padi pada 2023 terjadi pada bulan Maret. Luas panen padi pada Maret 2023 adalah sebesar 6.754,99 hektare (Gambar 3).

Data Hasil Survei KSA Tahun 2022 Provinsi Papua Selatan belum tersedia dikarenakan pembentukan Provinsi Papua Selatan baru disahkan oleh

1. Paddy Harvested Area in Indonesia

Based on the results of the KSA Survey, the paddy harvested area from January to December 2023 was around 44.807,86 hectares. The peak of the paddy harvest in 2023 occurred in March. The harvested area in March 2023 was 6.754,99 hectares, (Figure 3).

The results of the KSA Survey at 2022 is not available, it is because the formation of The Papua Selatan Province confirmed by constitution



Catatan/Note: * Luas panen Februari–April 2024 adalah angka potensi/Paddy harvested areas from February to April 2024 are potential figures
 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Gambar 3. **Trend of Paddy Harvested Area in Papua Selatan (hectares), 2022–2024***

UU NO. 14-16 tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah dan Papua Pegunungan. Dengan demikian data Tahun 2022 dan 2023 tidak dapat dibandingkan.

Number 14-16 at 2022 about The Formation of The Papua Selatan, Papua Tengah dan Papua Pegunungan Provinces. Therefore, it cannot be compared 2022 and 2023.

Sementara itu, tidak ada luas panen padi pada Januari 2024 dan potensi panen sepanjang Februari hingga April 2024 diperkirakan seluas 16.598,05 hektare. Dengan demikian, total luas panen padi pada subround Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 16.598,05 hektare atau mengalami penurunan sekitar 2.044,97 hektare (10,97 persen) dibandingkan luas panen padi pada Subround Januari–April 2023 yang sebesar 18.643,02 hektare.

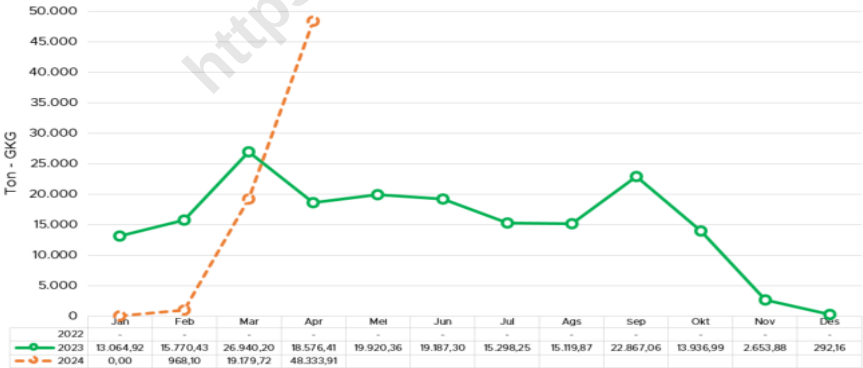
2. Produksi Padi di Papua Selatan

Produksi padi di Papua Selatan sepanjang Januari hingga Desember 2023 mencapai sekitar 183.627,83 ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2023 terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 26.940,20 ton GKG sementara produksi terendah terjadi

On the other hand, there was not the harvested area in January 2024, while a potential harvested area from February to April 2024 is 16.598,05 hectares. Thus, the total paddy harvested area in January–April 2024 is expected to reach 16.598,05 hectares, or dropped around 2.044,97 hectares (10,97 percent) compared to the Subround January–April 2023, which was 18.643,02 hectares.

2. Paddy Production in Papua Selatan

Paddy production in Papua Selatan from January to December 2023 was around 183.627,83 tons of GKG. The highest paddy production in 2023 occurred in March, reaching 26.940,20 tons of GKG, while the lowest figures



Catatan/Note: * Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures. Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 4. Perkembangan Produksi Padi di Papua Selatan (ton–GKG), 2022–2024*
Trend of Paddy Production in Papua Selatan (tons–GKG), 2022–2024*

pada bulan Desember, yaitu sekitar 292,16 ton GKG (Gambar 4).

occurred in December, with 292,16 tons of GKG (Figure 4).

Jika dilihat menurut Subround, produksi padi pada Subround Januari–April, Mei–Agustus dan September–Desember 2023, yaitu masing-masing sebesar 74.351,96 ton GKG, 69.525,78 ton GKG dan 39.750,09 ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2023 terjadi pada Subround Januari–April 2023, dan produksi padi terendah terjadi pada September–Desember 2023 (Tabel 1).

Based on the observation, paddy production in Subround January–April, May–August, and September–December 2023 are 74.351,96 tons of GKG, 69.525,78 tons of GKG dan 39.750,09 tons of GKG. The Highest paddy production in 2023 occurred in Subround January–April 2023 and the lowest figures occurred in September–December 2023 (Table 1).

Pada Januari 2024, tidak ada produksi padi dan potensi produksi padi sepanjang Februari hingga April 2024 mencapai 68.481,73 ton GKG ton GKG (Gambar 4). Dengan demikian, total potensi produksi padi pada Subround Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 68.481,73 ton

In January 2024, there was not paddy production and the potential of paddy production from February to April 2024 reached 68.481,73 tons of GKG (Figure 4). Thus, the total potential of paddy production in Subround January–April 2024 is expected to reach 68.481,73 tons of GKG, or dropped 5.870,23 tons of GKG (7,90 percent) compared to 74.351,96 tons

Tabel

Luas Panen dan Produksi Padi di Papua Selatan Menurut Subround, 2022-2023

Tabel

1. Paddy Harvested Area and Production in Papua Selatan by Subround, 2022-2023

Deskripsi & Periode/ Description & Period	2022	2023	Perbandingan 2023 dan 2022/ 2023 Compared to 2022	
			Absolut/Absolute	Relatif/Relative (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas Panen (hektare)/Harvested Area (hectares)				
January–April	-	18.643,02	... ¹	... ¹
May–August	-	16.974,14	... ¹	... ¹
September–December	-	9.190,70	... ¹	... ¹
January–December	-	44.807,86	... ¹	... ¹
Produksi Padi (ton GKG)/Paddy Production (tons GKG)				
January–April	-	74.351,96	... ¹	... ¹
May–August	-	69.525,78	... ¹	... ¹
September–December	-	39.750,09	... ¹	... ¹
January–December	-	183.627,83	... ¹	... ¹

Catatan/Note: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

GKG, atau mengalami penurunan sekitar 5.870,23 ton GKG (7,90 persen) dibandingkan 2023 yang sebesar 74.351,96 ton GKG.

Sebagai informasi bahwa wilayah yang menjadi sampel KSA Padi di Provinsi Papua Selatan sebanyak 3 kabupaten yaitu Kabupaten Merauke, Boven Digoel dan Mappi.

Jika dilihat sebaran wilayahnya, produksi padi pada 2023 hanya terdapat di Kabupaten Merauke yakni sekitar 183.627,83 Ton GKG. Kabupaten Merauke merupakan wilayah yang berpotensi tinggi sebagai produsen padi atau lumbung padi di Provinsi Papua Selatan. Di sisi lain, beberapa kabupaten kurang berpotensi dalam produksi padi sehingga perlu dicari potensi lainya agar pembangunan ekonomi dan pertanian berjalan adil dan rata.

Berdasarkan potensi produksi padi pada awal tahun 2024, kabupaten dengan potensi produksi padi (GKG) tertinggi pada Januari hingga April 2024 secara berurutan adalah Merauke sebesar 68.480,55 ton GKG dan Boven Digoel sebesar 1,18 ton GKG. Sementara itu, kabupaten dengan potensi produksi padi terendah pada periode yang sama yaitu Mappi dan Asmat (Gambar 5).

Potensi penurunan produksi padi yang cukup besar pada Subround Januari–April 2024 dibandingkan Subround yang sama pada 2023 terjadi di Merauke. Sementara itu, potensi kenaikan produksi padi pada

of GKG in 2023.

For your information that sample of The KSA Survey in Papua Selatan Province as much 3 regencies, they are Merauke, Boven Digoel and Mappi.

Based on regional distribution, Merauke Regency was the only one has paddy production in 2023, it was about 183.627,83 tons of GKG. It has the highest potential as paddy producer or granary in Papua Selatan Province. On the other hand, several regencies were not potential in paddy production, they must be searching for another potential so that the economic development and agriculture could be run fairly and prosperously.

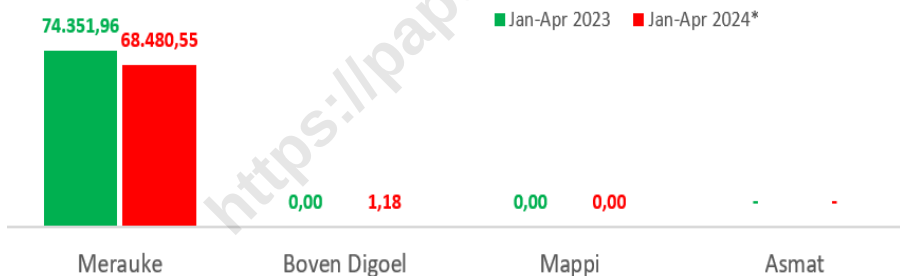
Based on the potential of paddy production in early 2024, some regencies with the highest potential (GKG) from January to April 2024 are Merauke, dan Boven Digoel, it sequentially are 68.480,55 tons of GKG and 1,18 tons of GKG . Meanwhile, the lowest potential for paddy production in the same period are Mappi and Asmat. (Figure 5).

The potential for a significant decrease in paddy production in Subround January–April 2024 compared to the same Subround in 2023 is expected to occur in Merauke. Meanwhile, the potential for a significant incline in paddy production in Subround January-April 2024 is expected to occur in Boven Digoel.

Subround Januari–April 2024 yang cukup besar terjadi di Boven Digoel.

Meskipun demikian, kontribusi kabupaten Merauke terhadap produksi padi di Provinsi Papua Selatan sekitar 99,99 persen. Bahkan sebelum adanya pemekaran DOB di Provinsi Papua, produksi padi di Merauke menjadi yang tertinggi. Wilayah yang luas, datar, fasilitas irigasi dan sumber irigasi yang memadai, struktur tanah yang baik untuk lahan sawah menjadikan Merauke memiliki potensi yang tinggi dalam produksi padi.

Nevertheless, the contribution of Merauke regency to paddy production around 99,99 percent in Papua Selatan Province. Even before the expansion, it is the highest paddy production in Papua Province. It has the hight potential because the area is wide, flat, it has adequate irrigation facilities and source, and it has a good soil structure for rice fields.



Catatan/Note: * Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures.

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

**Gambar
Figure**

5. **Produksi Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ton-GKG), 2022 and 2023, Januari-April 2023 dan Januari-April 2024***
Paddy Production in Papua Selatan by Kabupaten/Kota (tons-GKG), 2022 and 2023, January-April 2023 and January-April 2024

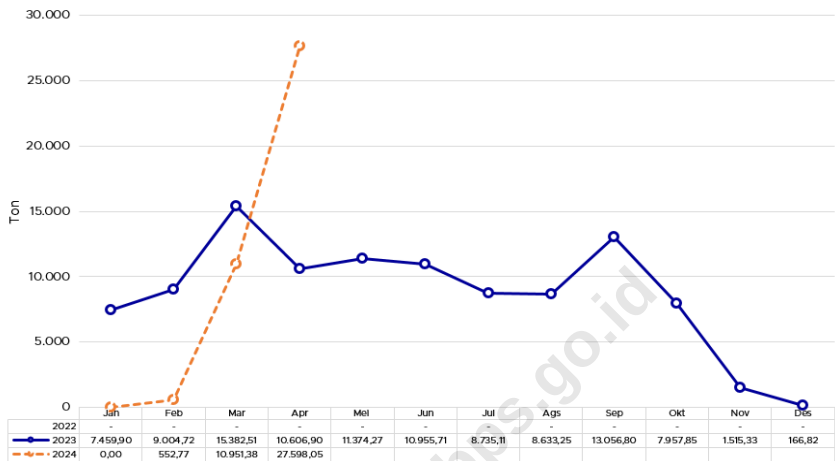
3. Produksi Beras di Papua Selatan 3. Rice Production in Papua Selatan

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari hingga Desember 2023 setara dengan 104.849,17 ton beras. Produksi beras tertinggi pada 2023 terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 15.382,51 ton. Sementara itu, produksi beras terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 166,82 ton (Gambar 6).

When the paddy production was converted into rice for food consumption, the rice production from January to December 2023 was equivalent to 104.849,17 tons of rice. The highest production in 2023 occurred in March, which contributed to 15.382,51 tons of rice. Meanwhile, the lowest rice production occurred in December, which was 166,82 tons (Figure 6).

Pada Januari 2024, tidak ada produksi beras, dan potensi produksi beras sepanjang Februari hingga April 2024 adalah sebesar 39.102,20 ton. Dengan demikian, potensi produksi beras pada Subround Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 39.102,20 ton beras atau mengalami penurunan sebesar 3.351,83 ton (7,90 persen) dibandingkan dengan produksi beras pada Januari–April 2023 yang sebesar 42.454,03 ton beras

In January 2024, there was not rice production, and the potential for rice production from February to April 2024 was 39.102,20 tons. Thus, the total potential of rice production in Subround January-April 2024 is expected to reach 39.102,20 tons or experience a decrease of 3.351,83 tons (7,90. percent) compared to rice production in January-April 2023, which was 42.454,03 tons.



Catatan/Note: * Produksi beras Januari–April 2024 adalah angka sementara/Rice= production from January to April 2024 are preliminary figures.
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 6. Perkembangan Produksi Beras di Papua Selatan (ton-beras), 2022–2024*
Figure 6. Trend of Rice Production in Papua Selatan (tons-rice), 2022–2024*

Tabel 2. Luas Panen Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (hektare), 2022–2023
Table
Paddy Harvested Area in Papua Selatan by Regency/Municipality (hectares), 2022–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area			
	2022	2023	Perkembangan / Growth	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	-	44.807,86	... ¹	... ¹
Boven Digoel	-	0,00	... ¹	... ¹
Mappi	-	0,00	... ¹	... ¹
Asmat	-	-	... ¹	... ¹
Papua Selatan	-	44.807,86	... ¹	... ¹

Catatan/Note:

¹ Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 14-16 tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/*The data cannot be compared because the establishment of new provinces in 2022 (based on Law Number 14-16 of 2022 concerning the Establishment of Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Provinces).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/*BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)*

Tabel 3. **Produksi Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ton-GKG), 2022–2023**
Table *Paddy Production in Papua Selatan by Regency/Municipality (tons-GKG), 2022–2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi Paddy Production			
	2022	2023	Perkembangan / Growth	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	-	183.627,83	... ¹	... ¹
Boven Digoel	-	0,00	... ¹	... ¹
Mappi	-	0,00	... ¹	... ¹
Asmat	-	-	... ¹	... ¹
Papua Selatan	-	183.627,83	... ¹	... ¹

Catatan/Note:

¹ Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 14-16 tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/*The data cannot be compared because the establishment of new provinces in 2022 (based on Law Number 14-16 of 2022 concerning the Establishment of Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Provinces).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel 4. Produksi Beras di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), 2022–2023
Rice Production by Papua Selatan by Regency/Municipality (tons-rice), 2022–2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Beras Rice Production			
	2022	2023	Perkembangan / Growth	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	-	104.849,17	... ¹	... ¹
Boven Digoel	-	0,00	... ¹	... ¹
Mappi	-	0,00	... ¹	... ¹
Asmat	-	-	... ¹	... ¹
Papua Selatan	-	104.849,17	... ¹	... ¹

Catatan/Note:

¹ Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 14-16 tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/*The data cannot be compared because the establishment of new provinces in 2022 (based on Law Number 14-16 of 2022 concerning the Establishment of Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Provinces).*
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel
Table

5. Luas Panen Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (hektare), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024*
*Paddy Harvested Area in Papua Selatan by Regency/Municipality (hectares), January–April 2023 dan January–April 2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area		Perkembangan Growth	
	Jan–April 2023	Jan–April 2024*	Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	18.643,02	16.597,73	-2.045,29	-10,97
Boven Digoel	0,00	0,32	0,32	0,00
Mappi	0,00	0,00	0,00	0,00
Asmat	-	-	-	-
Papua Selatan	18.643,02	16.598,05	-2.044,97	-10,97

Catatan/Note: * Luas panen Februari–April 2024 adalah angka potensi/*Paddy harvested areas from February to April 2024 are potential figures*
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /*BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)*

Tabel 6. Produksi Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ton-GKG), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024*
Table 6. Paddy Production in Papua Selatan by Regency/Municipality (tons-GKG), January–April 2023 and January–April 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi Paddy Production		Perkembangan Growth	
	Jan–April 2023	Jan–April 2024*	Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	74.351,96	68.480,55	-5.871,41	-7,90
Boven Digoel	0,00	1,18	1,18	0,00
Mappi	0,00	0,00	0,00	0,00
Asmat	-	-	-	-
Papua Selatan	74.351,96	68.481,73	-5.870,23	-7,90

Catatan/Note: * Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures.
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 7. Produksi Beras di Papua Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024*
Rice Production in Papua Selatan by Regency/Municipality (tons-rice), January–April 2023 and January–April 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Beras Rice Production		Perkembangan Growth	
	Jan–April 2023	Jan–April 2024*	Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	42.454,03	39.101,53	-3.352,50	-7,90
Boven Digoel	0,00	0,67	0,67	0,00
Mappi	0,00	0,00	0,00	0,00
Asmat	-	-	-	-
Papua Selatan	42.454,03	39.102,20	-3.351,83	-7,90

Catatan/Note: * Produksi beras Januari–April 2024 adalah angka sementara/Rice production from January to April 2024 are preliminary figures.
 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 8. Luas Panen Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/ Kota dan Periode Panen (hektare), 2023–2024
Table Paddy Harvested Area in Papua Selatan by Regency/Municipality and Harvest Period (hectares), 2023–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2023	2024	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	3.275,90	0,00	15.367,12	16.597,73
Boven Digoel	0,00	0,00	0,00	0,00
Mappi	0,00	0,00	0,00	0,00
Asmat	-	-	-	-
Papua Selatan	3.275,90	0,00	15.367,12	16.598,05

Catatan/Note: * Luas panen Februari–April 2024 adalah angka potensi/*Paddy harvested areas from February to April 2024 are potential figures*
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel 9. Produksi Padi di Papua Selatan Menurut Kabupaten/ Kota dan Periode Panen (ton-GKG), 2023–2024
Table Paddy Production in Papua Selatan by Regency/Municipality and Harvest Period (tons-GKG), 2023–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi Paddy Production			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2023	2024*	2023	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	13.064,92	0,00	61.287,04	68.480,55
Boven Digoel	0,00	0,00	0,00	1,18
Mappi	0,00	0,00	0,00	0,00
Asmat	-	-	-	-
Papua Selatan	13.064,92	0,00	61.287,04	68.481,73

Catatan/Note:

- * Produksi padi Januari 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan rata-rata produktivitas Subround I 2018–2023./Paddy production in January 2024 are preliminary figures since they use the average productivity Subround I 2018–2023.
- ** Produksi padi Februari–April 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas Subround I 2018–2023./Paddy production in February–April 2024 are preliminary figures since they use potential harvested area and average productivity Subround I 2018–2023. Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka./The difference in decimal numbers is caused by rounding.
- Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 10. Produksi Beras di Papua Selatan Menurut Kabupaten/ Kota dan Periode Panen (ton-beras), 2023–2024
Paddy Production Papua Selatan by Regency/Municipality and Harvest Period (tons-rice), 2023–2024

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Beras <i>Rice Production</i>			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2023	2024*	2023	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	7.459,90	0,00	34.994,13	39.101,53
Boven Digoel	0,00	0,00	0,00	0,67
Mappi	0,00	0,00	0,00	0,00
Asmat	–	–	–	–
Papua Selatan	7.459,90	0,00	34.994,13	39.102,20

Catatan/Note:

- * Produksi beras Januari 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan rata-rata produktivitas Subround I 2018–2023./*Rice production in January 2024 are preliminary figures since they use the average productivity Subround I 2018–2023.*
- ** Produksi beras Februari–April 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas Subround I 2018–2023./*Rice production in February–April 2024 are preliminary figures since they use potential harvested area and average productivity Subround I 2018–2023.* Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. /*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*
- Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 11. Nilai Koefisien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi di Papua Selatan Menurut Fase Amatan, 2023
The Coefficient of Variation (CV) for the Paddy Area Estimation in Papua Selatan by Plant Phase, 2023

Provinsi Province	Nilai Koefisien Variasi/Coefficient of Variance (%)				
	Panen/ Harvest	Generatif/ Generative	Vegetatif Akhir/Late Vegetative	Vegetaif Awal/Early Vegetative	Persiapan Lahan/Land Preparation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	26.67	14.33	19.27	14.70	15.40
Februari/February	17.02	13.45	17.21	21.32	15.62
Maret/March	11.37	13.96	23.62	14.34	13.83
April/April	14.89	16.25	25.71	19.37	11.51
Mei/May	19.93	18.12	31.93	16.89	10.72
Juni/June	18.73	19.35	24.94	14.21	14.65
Juli/July	18.00	20.92	19.09	13.67	16.74
Agustus/August	17.63	15.06	16.42	26.23	17.63
September/September	14.44	15.49	58.88	49.80	17.30
Oktober/October	17.60	39.31	100.00	100.00	10.24
November/November	32.72	100.00	0.00	100.00	9.99
Desember/December	100.00	0.00	0.00	35.56	10.38

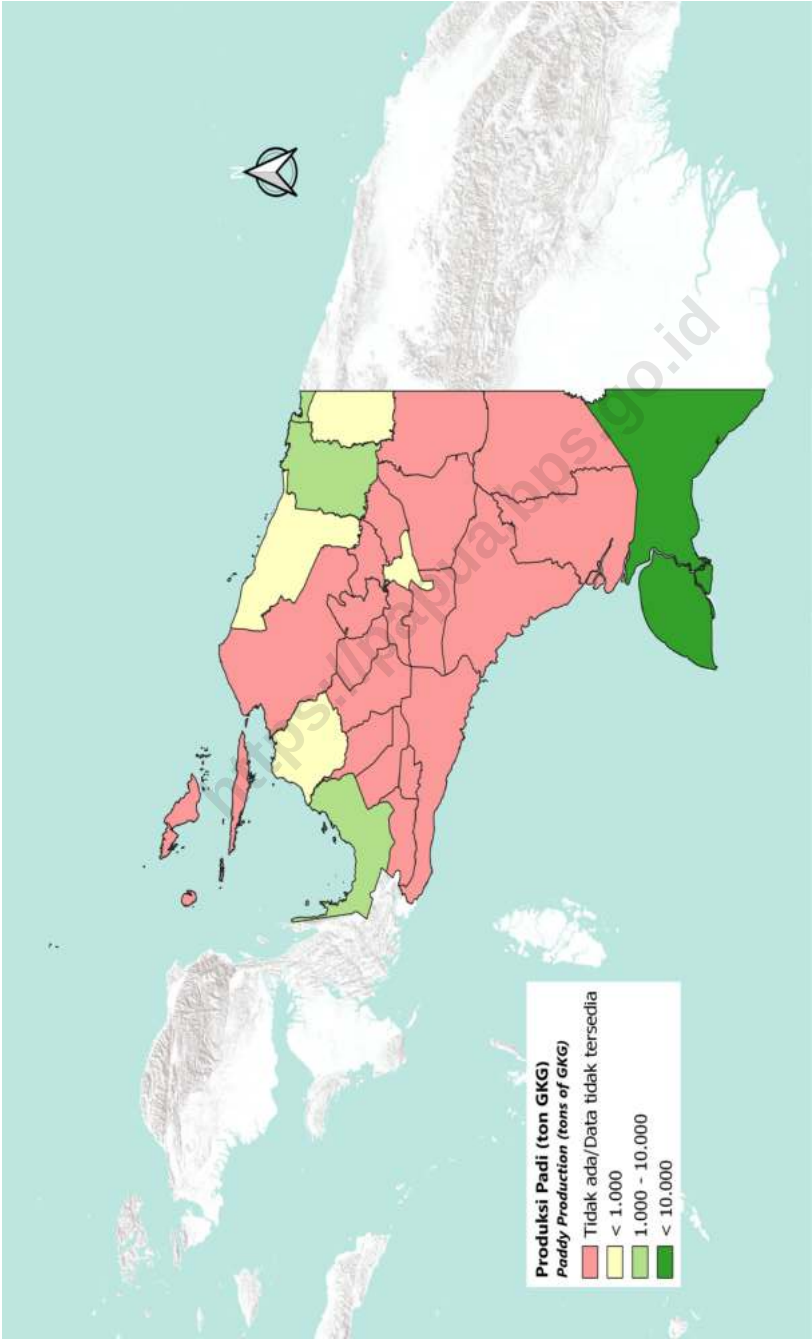
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel 12. Angka Konversi GKP ke GKG dan GKG ke Beras, 2018
GKP to GKG and GKG to Rice Conversion Rates, 2018

Provinsi <i>Province</i>	Angka Konversi GKP ke GKG (%) <i>GKP to GKG Conversion Rate</i> (%)	Angka Konversi GKG ke Beras (%) <i>GKG to Rice Conversion Rate</i> (%)
(1)	(2)	(3)
Aceh	87,86	63,95
Sumatera Utara	85,74	63,68
Sumatera Barat	86,86	64,28
Riau	88,76	63,71
Jambi	84,76	64,22
Sumatera Selatan	85,86	63,75
Bengkulu	85,47	63,94
Lampung	82,92	63,82
Kep. Bangka Belitung	74,12	65,80
Kep. Riau	82,73	63,53
DKI Jakarta	84,12	65,44
Jawa Barat	81,99	64,11
Jawa Tengah	82,60	63,84
DI Yogyakarta	80,87	63,06
Jawa Timur	83,17	64,10
Banten	83,04	63,23
Bali	84,56	62,61
NTB	83,00	63,23
NTT	89,39	65,03
Kalimantan Barat	85,54	65,68
Kalimantan Tengah	85,76	65,94
Kalimantan Selatan	86,28	65,69
Kalimantan Timur	86,67	64,57
Kalimantan Utara	81,63	65,81
Sulawesi Utara	86,04	62,38
Sulawesi Tengah	85,79	65,53
Sulawesi Selatan	83,81	63,71
Sulawesi Tenggara	83,37	63,75
Gorontalo	84,25	61,99
Sulawesi Barat	83,98	63,76
Maluku	82,19	62,17
Maluku Utara	80,46	62,13
Papua Barat	85,68	66,70
Papua	84,21	63,39
INDONESIA	83,38	64,02

Catatan/Note: Angka konversi GKP ke GKG dan GKG ke beras level provinsi digunakan untuk mengestimasi produksi padi dan beras pada level kab/kota / The conversion rates of GKP to GKG and GKG to rice at the provincial level are used to estimate paddy and rice production at the district/city level

Sumber/Source: Survei Konversi Gabah ke Beras 2018/The 2018 Grain to Rice Conversion Survey



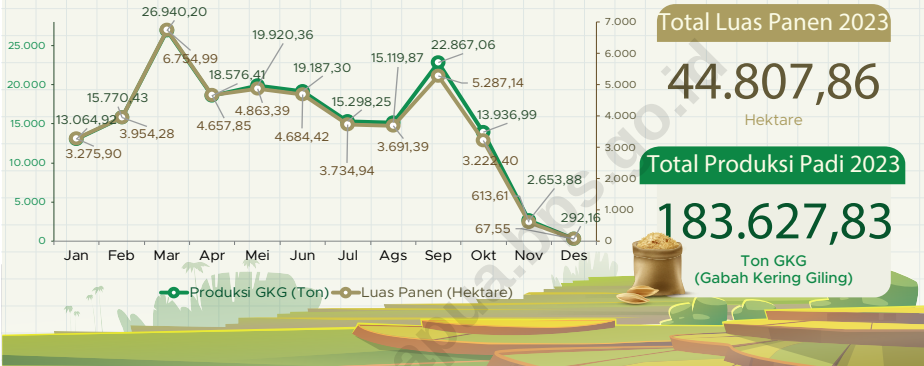
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Gambar 7. Peta Sebaran Produksi Padi di Papua Selatan, 2023 (Angka Tetap)
Figure 7. Map of Paddy Production Distribution in Papua Selatan, 2023 (Final Figures)

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI PROVINSI PAPUA SELATAN 2023 (Angka Tetap)

Berita Resmi Statistik No. 43/03/Th. XXVII, 15 Maret 2024

Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Papua Selatan Tahun 2023



Kabupaten **Merauke** menjadi wilayah dengan potensi padi terbesar pada tahun 2023

183.627,83
Ton GKG
(Gabah Kering Giling)

(100 % dari total produksi padi di Provinsi Papua Selatan)



Provinsi Papua Selatan baru terbentuk di tahun 2022 berdasarkan **UU No 16 tahun 2022**, sehingga tidak dapat dibandingkan kondisi luas panen dan produksi padi tahun 2022 dan 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**
<https://www.bps.papua.bps.go.id>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 8. (Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Papua Selatan 2023 (Angka Tetap) Infographic of Paddy Harvested Area and Production in Papua Selatan 2023 (Final Figures))



DAFTAR PUSTAKA

REFERENCES

- BPS. (2018). *Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan*. Jakarta.
- BPS. (2018). *Pedoman Teknis Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area 2018*. Jakarta.
- BPS. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Pencacahan Survei KSA 2020*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional.

<https://papua.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI PAPUA
BPS-Statistics of Papua Province

Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II Jayapura 99112

Telp (0967) 5165 9999, 5165 107

Homepage : <http://papua.bps.go.id> Email : pst9400@bps.go.id